

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
BIODATA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Teoritis	4
2. Aplikatif	4
E. Ruang Lingkup	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Jamur <i>Malassezia furfur</i>	6
2. Infeksi Jamur	9
3. <i>Pityriasis versicolor</i>	10
4. Handuk	13
5. Personal Hygiene	14
B. Kerangka Konsep	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
1. Lokasi	15
2. Waktu	15
C. Populasi dan Sampel	15
1. Populasi	15
2. Sampel	15
D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian	16

E. Pengumpulan Data	17
1. Prosedur Penelitian	17
2. Alat dan Bahan Pemeriksaan	17
3. Prosedur Kerja	18
4. Interpretasi Hasil	19
F. Pengolahan dan Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Hasil Penelitian	21
B. Pembahasan	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	30
A. Simpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar		Halaman
Gambar 2.1.	Gambaran Mikroskopik Malassezia	8
Gambar 2.2.	Hipopigmentasi dan Hiperpigmentasi <i>Pityriasis versicolor</i>	10
Gambar 4.1.	Koloni <i>Malassezia furfur</i> secara makroskopis	20
Gambar 4.2.	Jamur <i>Malassezia furfur</i> secara mikroskopis Perbesaran 40 x 10 dengan pewarnaan LPCB	20

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel		Halaman
Tabel 3.1.	Variabel dan Definisi Operasional	16
Tabel 4.1	Persentase handuk santriwati yang tercemar jamur <i>Malassezia furfur</i> di Pondok Pesantren Nurul Huda Kabupaten Lampung Selatan	21
Tabel 4.2	Persentase handuk santriwati yang tercemar jamur <i>Malassezia furfur</i> berdasarkan penempatan handuk di Pondok Pesantren Nurul Huda Kabupaten Lampung Selatan	22
Tabel 4.3	Persentase handuk santriwati yang tercemar jamur <i>Malassezia furfur</i> berdasarkan penjemuran handuk di Pondok Pesantren Nurul Huda Kabupaten Lampung Selatan	22
Tabel 4.4	Persentase handuk santriwati yang tercemar jamur <i>Malassezia furfur</i> berdasarkan perawatan handuk di Pondok Pesantren Nurul Huda Kabupaten Lampung Selatan	23
Tabel 4.5	Persentase handuk santriwati yang tercemar jamur <i>Malassezia furfur</i> berdasarkan frekuensi mandi di Pondok Pesantren Nurul Huda Kabupaten Lampung Selatan	23
Tabel 4.6	Gambaran mikroskopis jamur <i>Malassezia furfur</i> yang ditemukan pada handuk santriwati di Pondok Pesantren Nurul Huda Kabupaten Lampung Selatan	24

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

- | | |
|--------------|--|
| Lampiran 1. | Pra Survei |
| Lampiran 2. | Alur Penelitian |
| Lampiran 3. | Prosedur Kerja |
| Lampiran 4. | Surat Pernyataan Persetujuan Ikut Serta Dalam Penelitian |
| Lampiran 5. | Lembar Kuesioner |
| Lampiran 6. | Hasil Kuesioner Responden |
| Lampiran 7. | Sterilisasi Alat |
| Lampiran 8. | Pembuatan Media <i>Sabouraud Dextrose Agar</i> |
| Lampiran 9. | Pembuatan Aquadest Steril |
| Lampiran 10. | Pengambilan Sampel di Asrama Putri |
| Lampiran 11. | Penanaman Sampel |
| Lampiran 12. | Pengamatan secara Makroskopis dan Mikroskopis |
| Lampiran 13. | Hasil Penelitian |
| Lampiran 14. | Hasil Pengamatan secara Makroskopis |
| Lampiran 15. | Hasil Pengamatan secara Mikroskopis |
| Lampiran 16. | Log Book Penelitian |
| Lampiran 17. | Surat Izin Penelitian di Pondok Pesantren Nurul Huda |
| Lampiran 18. | Surat Izin Penelitian di Laboratorium Jurusan Analis Kesehatan |
| Lampiran 19. | Kartu Konsultasi |